

**Perbandingan Penggunaan Mata Tunas Batang
Atas Varietas VMC 76-16 Dengan PS 862 Terhadap Pertumbuhan Bibit
Tebu (*Saccharum officinarum* L.)**

Mundayani

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) termasuk dalam tanaman jenis *Graminae* atau rumput-rumputan yang dibudidayakan sebagai bahan baku gula. Gula adalah salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat khususnya di Indonesia. Permasalahan yang sering muncul pada budidaya tebu yaitu penyiapan bibit dan kualitas bibit tebu. Penggunaan posisi mata tunas yang terletak pada ruas bagian atas dan belum berwarna akan berkecambah lebih cepat daripada ruas bagian bawah. Penggunaan varietas tebu dapat berpengaruh pada pertumbuhan vegetatif dan generatif tanaman. Varietas VMC 76-16 merupakan varietas dengan tingkat kemasakan awal-tengah, memiliki perkecambahan sedang, dan rendemen mencapai 10%. Varietas PS 862 memiliki perkecambahan cepat dan tingkat kemasakannya awal-tengah. Kegiatan Tugas Akhir ini dilaksanakan di lahan Politeknik Negeri Jember pada bulan Maret-Juni 2021 yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan bibit tebu terhadap penggunaan mata tunas batang atas pada varietas VMC 76-16 dan PS 862. Kegiatan ini menggunakan perhitungan uji t-test dengan 2 perlakuan yaitu varietas VMC 76-16 dan PS 862. Hasil Tugas Akhir ini menunjukkan daya kecambah varietas PS 862 90% sedangkan varietas VMC 76-16 85%, berbeda sangat nyata (sangat signifikan) pada parameter tinggi bibit dan jumlah daun, parameter jumlah anakan menunjukkan berbeda nyata (signifikan). Varietas PS 862 unggul dalam pertumbuhan tinggi tanaman dan jumlah daun, sedangkan varietas VMC 76-16 unggul dalam pertumbuhan anakan.

Kata Kunci: Batang Atas, VMC 76-16, PS 862